

Penyuluhan Pentingnya Pendidikan di kalangan Generasi Muda Di Nagori Siatasan

Vita Riahni Saragih^{1*}, Calvin Sinaga², Herna Febrianty Sianipar³, Debbi Petra Meyana Sitorus⁴

¹Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar, Indonesia

²Komputerisasi Akuntansi Politeknik Bisnis Indonesia, Pematangsiantar, Indonesia

³Pengelolaan Sumber Daya Perairan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar, Indonesia

⁴Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar, Indonesia

*e-mail korespondensi: vitariahni91@gmail.com

Abstract

The socialization of the importance of education for the younger generation aims to provide understanding to the young people of Nagori Siatasan so that they get the motivation to be able to consider education up to a higher level as a provision for the nation's future generations in the future so that they can be useful in national development. This service activity was carried out in Nagori Siatasan, Simalungun Regency, attended by 43 service participants. The method used in this activity is conducting field surveys, preparation and outreach. The result of this service activity is to increase participants' understanding regarding education which is not only provided by schools as formal education but education can run well with encouragement from parents and the environment. Young people can be motivated to plan their future through education in order to prepare themselves as a young generation who can survive in the current era of development.

Keywords: Education; Young Generation; Nagori Siatasan

Abstrak

Sosialisasi pentingnya Pendidikan bagi generasi muda bertujuan memberikan pemahaman kepada pemuda/pemudi Nagori Siatasan agar mendapatkan motivasi bagi untuk dapat mempertimbangkan Pendidikan sampai ke jenjang yang lebih tinggi sebagai bekal generasi penerus bangsa di masa depan sehingga bisa berdaya guna dalam pembangunan nasional. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Nagori Siatasan Kabupaten Simalungun dihadiri oleh 43 peserta pengabdian. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan survey lapangan, persiapan dan sosialisasi. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman peserta terkait Pendidikan yang tidak hanya diberikan oleh sekolah sebagai pendidikan formal melainkan Pendidikan dapat berjalan baik dengan adanya dorongan dari orangtua dan lingkungan. Pemuda-pemudi dapat termotivasi untuk menata masa depannya melalui Pendidikan agar mempersiapkan diri sebagai generasi muda yang dapat bertahan hidup di era perkembangan zaman.

Kata Kunci: Pendidikan; Generasi Muda; Nagori Siatasan

Accepted: 2024-03-30

Published: 2024-04-30

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran mengenai pengetahuan dan keterampilan yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pendidikan dapat diperoleh bagi setiap orang dimulai dari kecil sampai tua. Pendidikan sangat penting bagi semua orang yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri. Dengan semakin bertumbuh dan berkembang setiap individu bisa memiliki kreativitas, pengetahuan yang lebih luas, kepribadian yang baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Pendidikan dapat dilakukan dimana saja seperti pendidikan formal, pendidikan yang dilakukan di sekolah atau disebut dengan pendidikan terstruktur. Selain itu juga ada pendidikan non formal, pendidikan tersebut dilakukan di luar

pendidikan formal contohnya lembaga kursus (bimbel), lembaga pelatihan (extracurricular), kelompok belajar, dan lain-lainnya. Ada juga pendidikan informal, pendidikan yang didapatkan dalam keluarga ataupun lingkungan sekitar. Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis oleh orang-orang yang bertanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar watak dan tingkah lakunya sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan adalah dukungan yang disengaja yang diberikan kepada peserta didik dalam perkembangan fisik dan mentalnya hingga dewasa. Pendidikan adalah proses bantuan dan dukungan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik untuk perkembangan fisik dan mental yang optimal. Melalui pendidikan, manusia dipahami memiliki pandangan sekilas ke masa depan, menjamin terwujudnya hak asasi manusia agar dapat secara optimal mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya untuk kesejahteraan masyarakat, masyarakat di kehidupan mendatang. dapat mengembangkan potensi dan prestasinya agar mampu bersaing di masa mendatang. Tentunya hal ini membutuhkan penguasaan ilmu yang terus-menerus dan pendalaman wawasan. (J. Arif et al., 2023).

Generasi Muda merupakan garda terdepan dalam membangun bangsa dan sebagai generasi penerus bangsa, dimana generasi sekarang harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang lebih luas untuk kedepannya. Selain itu pendidikan juga sangat berperan penting dalam memajukan negara untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Alasan lain mengapa pendidikan penting adalah untuk menciptakan jiwa nasionalisme. Semakin sedikit generasi yang menjalankan pendidikan maka semakin sedikit generasi yang memiliki jiwa nasionalisme. Selain itu, pendidikan juga dapat menjadi sarana untuk mengatasi kemiskinan dan ketidakesetaraan. Dengan memberikan akses pendidikan yang sama kepada semua orang, pendidikan dapat membantu mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial. Hal ini membuat pendidikan sangat penting di negara seperti Indonesia, di mana perbedaan ekonomi dan sosial masih menjadi masalah serius. Permasalahan sosial ekonomi inilah yang semakin membuat pentingnya pendidikan bagi generasi penerus bangsa. Pendidikan bukan hanya tentang akademik. Pendidikan juga termasuk tentang mengembangkan karakter dan etika. Generasi muda yang mendapatkan pendidikan yang baik cenderung memiliki nilai-nilai moral yang kuat, seperti integritas, rasa tanggung jawab, dan rasa hormat kepada orang lain. Mereka lebih mungkin untuk menjadi warga negara yang baik dan memimpin dengan contoh. Selain itu, pentingnya pendidikan juga dapat menjadi alat untuk mempromosikan toleransi dan keragaman. Di Indonesia, di mana ada berbagai budaya, agama, dan bahasa, pendidikan yang inklusif dapat membantu memperkuat persatuan dan harmoni sosial.

Peningkatan sumber daya manusia yang hebat sangat dipengaruhi oleh aspek penting seperti pendidikan. Krisis sumber daya manusia biasanya disebabkan oleh rendahnya kualitas pendidikan. Semakin cepat zaman melaju, biasanya diikuti dengan perkembangan ekonomi yang juga pesat. Rendahnya tingkat pendidikan biasanya mengakibatkan sumber daya manusia yang berkualitas berkurang dan tidak sanggup menutupi kebutuhan lapangan kerja akan sumber daya manusia yang benar-benar kompeten (Ambita, 2013; Djuwarijah, 2008). Pendidikan merupakan jalan penghubung dalam memperoleh ilmu untuk menata masa depan, sebagaimana rancangan pemerintah tentang wajib belajar 9 tahun. Relevansi menjelaskan mengapasiswa harus belajar sesuatu (Megawanti, 2012). Hal ini berhubungan antara cara atau metode belajar untuk siswa dan tujuan atau motif pribadi mereka. Dalam pasal 37 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa "Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: pendidikan agama/ Pendidikan Kewarganegaraan; bahasa; matematika; ilmu pengetahuan alam; ilmu pengetahuan sosial; seni dan budaya; pendidikan jasmani dan olahraga; keterampilan/kejuruan; dan muatan lokal". Dengan kurikulum pendidikan dasar dan menengah seperti disebutkan

pada pasal 37 UU Nomor 20, tentunya diharapkan bahwa penyelenggaraan pendidikan ini mampu melahirkan generasi muda yang mampu menghadapi tantangan saat ini (Marwah et al., 2018).

Menurut pendapat Lestari et al. (2020) menyatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi tingkat putus sekolah, faktor-faktor tersebut antara lain faktor yang berasal dari dalam diri anak yang berupa faktor psikologis, ataupun faktor fisik. Faktor psikologis anak misalnya rendahnya minat belajar siswa atau depresi karena tidak mengikuti proses pembelajaran sedangkan faktor fisik cacat akibat kecelakaan, ataupun sakit yang berkepanjangan dan lain sebagainya. Faktor yang tidak kalah penting adalah faktor yang berasal dari luar diri anak yaitu faktor ekonomi keluarga, faktor kondisi keluarga (perceraian orang tua), dan faktor lainnya. Suatu bangsa sangat ditentukan dengan keterlibatan generasi pemudanya. Di Indonesia sendiri, peran generasi muda dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sudah tidak diragukan lagi. Hal ini terbukti pada keterlibatan pemuda dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia hingga perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Peran generasi muda sangat mempengaruhi jalannya kehidupan bangsa dan negara tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Generasi muda sebagai generasi yang bisa diandalkan mengingat banyak persoalan dalam kehidupan seperti ancaman isu-isu pemecah bangsa, terorisme, radikalisme hingga informasi hoaks di media sosial (Amal et al., 2021). Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka tim pengabdian melakukan pelatihan mengenai pentingnya pendidikan di kalangan generasi muda di Nagori Siatas Kabupaten Simalungun. Sosialisasi pentingnya pendidikan bagi generasi muda bertujuan memberikan pemahaman kepada pemuda/pemudi, agar mendapatkan motivasi bagi untuk dapat mempertimbangkan Pendidikan sampai ke jenjang yang lebih tinggi sebagai bekal generasi penerus bangsa di masa depan sehingga bisa berdaya guna dalam pembangunan nasional. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Nagori Siatas, dihadiri oleh 43 peserta pengabdian. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan survey lapangan, persiapan dan sosialisasi. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman peserta terkait Pendidikan yang tidak hanya diberikan oleh sekolah sebagai Pendidikan formal melainkan Pendidikan dapat berjalan baik dengan adanya dorongan Pendidikan dari orang tua dan lingkungan. Pemuda- Pemuda dapat termotivasi untuk menata masa depannya melalui pendidikan agar mempersiapkan sebagai generasi muda yang dapat bertahan hidup di era perkembangan zaman.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendidikan, pelatihan dan pendampingan. Adapun tahapan metode yang digunakan adalah sebagai berikut: pendidikan tentang pentingnya pendidikan di kalangan generasi muda sebagai generasi penerus bangsa. Subyek program PKM ini adalah pemuda-pemudi yang ada di Nagori Siatas sebanyak 43 orang. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 2 dosen dari disiplin ilmu yaitu Pendidikan Bahasa Indonesia dan Program Studi Pengelolaan Sumber Daya Perairan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu :

Tahap 1. Diskusi Menemukan Masalah

Tahap 2. Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda

Tahap 3. Pelatihan Membaca dan Menulis

Tahap 4. Evaluasi.

Keempat tahap ini dilakukan tim pengabdian untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan pengabdian ini sampai kepada tahap evaluasi dimana tahap evaluasi diperlukan untuk mengetahui keberhasilan dari pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis Tanggal 12/13 Februari 2020 yang dilaksanakan di Nagori Siatasan Kabupaten Simalungun. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat pemuda-pemudi yang berusia dari 10 tahun sampai 20 tahun dengan total sebanyak 43 peserta. Adapun rincian kegiatan pengabdian ini dapat ditunjukkan pada tabel 1 :

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pengabdian

| No | Materi Pelatihan | Narasumber | Target |
|----|--|--------------------------------|---|
| 1 | Sosialisasi Pentingnya Pendidikan di Kalangan Generasi Muda | Vita Riahni Saragih, M.Pd | Masyarakat Pemuda-Pemudi di Nagori Siatasan memahami pentingnya pendidikan di kalangan generasi muda |
| 2 | Pelatihan Menulis dan Membaca bagi pemuda-pemudi yang belum lancar/fasih | Herna Febrianty Sianipar, M.Si | Masyarakat Pemuda-Pemudi di Nagori Siatasan tidak ada lagi yang tidak bisa membaca dan menulis |
| 3 | Evaluasi | Tim Pengabdi | Adanya peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya pendidikan di kalangan generasi muda sebagai penerus bangsa. |

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan tim pengabdi di Nagori Siatasan diperoleh hasil bahwa pelatihan yang dilakukan ini mampu untuk meningkatkan pengetahuan khususnya dalam pemahaman tentang pentingnya pendidikan di kalangan generasi muda. Hal ini dapat dilihat berdasarkan angket yang telah diisi oleh peserta pelatihan dan juga antusias dari peserta pengabdian selama mengikuti pelatihan. Berikut ini merupakan gambar peserta pelatihan dengan tim pengabdi :



Gambar 1. Tim Pengabdi dan peserta pelatihan

Seluruh kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan di kalangan generasi muda berjalan dengan baik. Pangulu Nagori Siatasa Bapak Mangaranap Simarmata menyambut baik kegiatan pengabdian ini, beliau berharap kegiatan pengabdian seperti ini agar rutin dilaksanakan karena membawa dampak positif bagi masyarakat di Nagori Siatasan Kabupaten Simalungun. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting. Akibatnya, orang dapat membuat kemajuan di berbagai bidang, yang pada gilirannya dapat membawa seseorang ke tingkat yang lebih baik. Harus diakui, tidak semua manusia dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan dan diinginkan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan suatu keniscayaan untuk mengalami perubahan dan kemajuan di zaman modern ini. Pendidikan adalah proses belajar terus menerus sejak lahir sampai akhir hayat (pendidikan seumur hidup).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari pengabdian ini adalah bahwa pelatihan yang dilakukan tim pengabdian mengenai sosialisasi pentingnya pendidikan di kalangan generasi muda di Nagori Siatasan berlangsung dengan baik dan hasil evaluasi menunjukkan tingkat keberhasilan pengabdian ini secara khusus bagi masyarakat di Nagori Siatasan dan secara umum bagi semua pihak yang mengikuti pelatihan. Diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan kembali dengan topik yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, S., Prayitno, P., Arif, J., & Budiono, L. A. (2023). Pembelajaran Kurikulum Teknik Mesin Universitas Sutomo Bagi Siswa/I Smk N 1 Kragilan. 1(2), 123–133.
- Amal, I., Salsabilla, K., & Jamiati, K. N. (2021). Sosialisasi Peran Pemuda dalam Pendidikan untuk Membangun Regenerasi yang Berintelektual. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 1–16.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/1124>
- <https://www.sampoernaoundation.org/id/pentingnya-pendidikan-bagi-generasi-bangsa/>
<https://www.sampoernaoundation.org/id/pentingnya-pendidikan-bagi-generasi-bangsa/>
- Lestari, A. Y. B., Kurniawan, F., & Bayu Ardi, R. (2020). Penyebab Tingginya Angka Anak Putus Sekolah Jenjang Sekolah Dasar (SD). Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 4(2), 299.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24470>
- Marwah, S. S., Syafe'i, M., & Sumarna, E. (2018). Relevansi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Islam. TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education, 5(1), 14. <https://doi.org/10.17509/t.v5i1.13336>
- Megawanti, P. (2012). Permasalahan Pendidikan Dasar Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 2(3), 227–234.
- Sutrisno, E. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana